

TINGKATAN SATU

BIL	TAJUK	TAHUN				
		06	07	08	09	10
1.	Adab Menjaga Fitrah Lelaki & Perempuan	/			/	
2.	Adab Berkawan	/				
3.	Adab Kepada Dua Ibu Bapa		/	/		
4.	Adab Bergaul Dengan Keluarga					//
5.	Adab Berguru					
6.	Adab Menuntut Ilmu					/
7.	Adab Menjaga Harta Benda Sekolah					//
8.	Adab Membaca Al-Quran				/	

TAJUK 1 : ADAB BERGAUL DENGAN KELUARGA

1. Maksud keluarga:

- sanak saudara / kaum kerabat & saudara mara terdekat termasuk ibu, bapa, datuk, nenek, bapa saudara & emak saudara

2. Cara-cara / Adab bergaul dengan keluarga:

- memberi salam
- ziarah menziarahi
- mengasihi yang lebih muda
- menghormati yang lebih tua
- sentiasa menasihati dalam kebaikan
- tolong-menolong & bekerjasama dalam kebaikan

3. Kelebihan menjaga adab bergaul dengan keluarga:

- memperolehi kejayaan
- mudah mendapat bantuan
- mengeratkan persaudaraan / silaturrahim
- dirahmati / diberkati / diredai oleh Allah SWT

4. Contoh perbuatan yang menyalahi adab bergaul dengan keluarga:

- berhasad dengki
- tidak bekerjasama dalam perkara kebaikan
- merestui perbuatan maksiat dalam keluarga
- membiarkan ahli keluarga dalam kesusahan
- tidak ziarah menziarahi, bermasam muka & tidak bergaul mesra

5. Akibat tidak menjaga adab berkeluarga:

- hidup tidak berkat
- hidup dalam kesusahan
- maruah keluarga tercemar
- hilang semangat kerjasama
- institusi keluarga porak peranda

TAJUK 2 : ADAB MENUNTUT ILMU

1. Kepentingan / sebab-sebab wajib menuntut ilmu:

- dapat melaksanakan ibadat dengan betul
- martabat / maruah dipandang tinggi / mulia
- dapat membezakan antara yang hak & batil
- dapat memajukan diri, masyarakat & negara
- meningkatkan keyakinan terhadap kewujudan Allah SWT

2. Contoh ilmu fardu ain & ilmu fardu kifayah:

a. Ilmu fardu ain:

- ilmu tafsir
- ilmu hadis
- ilmu fekah
- ilmu akhlak

b. Ilmu fardu kifayah:

- ilmu pertanian
- ilmu perubatan
- ilmu perdagangan
- ilmu sains & teknologi

3. Adab menuntut ilmu:

- bersopan dengan guru
- menjaga buku dengan baik
- bertanya pada guru apabila tidak faham
- memberi perhatian semasa guru mengajar
- sentiasa memberi pertolongan kepada guru

4. Contoh tingkahlaku yang tidak beradab ketika menuntut ilmu:

- melawan guru
- mempersendakan guru
- berpakaian tidak kemas
- melanggar perintah / arahan guru
- tidak menghormati guru apabila bertemu
- bermain ketika guru mengajar / tidak memberi perhatian

TAJUK 3 : ADAB MENJAGA HARTA BENDA SEKOLAH

1. Cara untuk menjaga harta benda sekolah:

- melaporkan kerosakan kepada guru berkenaan
- menggunakan peralatan sekolah dengan cermat
- meletakkan peralatan yang digunakan ke tempat asal

2. Faktor-faktor yang mendorong berlakunya kemusnahan terhadap harta benda sekolah:

- tidak berdisiplin
- tiada kesedaran sivik
- tidak minat untuk belajar
- tidak bersyukur dengan kemudahan yang ada
- tidak bertanggungjawab terhadap harta sekolah
- tidak mengambil iktibar daripada kesusahan orang lain

3. Kesan yang timbul akibat kerosakan harta benda sekolah:

- merugikan negara
- keselamatan terancam
- menyulitkan pengurusan sekolah
- tidak dapat belajar dengan selesa

4. Hikmat menjaga harta benda sekolah:

- dapat belajar dengan selesa
- ujikaji dapat dijalankan dengan sempurna
- keindahan dan susun atur kelas terpelihara

5. Cadangan untuk mengelakkan perbuatan vandalisme terhadap harta benda sekolah:

- memastikan harta sekolah dijaga dengan baik
- mengambil tindakan terhadap sesiapa yang melakukannya
- semua pihak hendaklah bekerjasama membentaras vandalisme

6. Cadangan untuk menjaga keselamatan peralatan yang berada di dalam kelas anda:

- melaporkan kepada guru apabila berlaku kerosakan
- mengadakan peraturan penggunaan peralatan kelas
- menanamkan rasa hak milik bersama terhadap peralatan di dalam kelas

TINGKATAN DUA

BIL	TAJUK	TAHUN				
		06	07	08	09	10
1.	Nikmat dan Musibah Ujian Kehidupan	/				
2.	Menghayati Adab Berjiran		/	/		
3.	Menjaga Maruah Diri				/	
4.	Menjana Keharmonian Hidup					
5.	Memelihara Kesucian Masjid dan Surau					//
6.	Memelihara Kesucian Mashaf					
7.	Doa Penyeri Kehidupan					//
8.	Wawasan Ibadah					/

TAJUK 1 : MEMELIHARA KESUCIAN MASJID & SURAU

1. Adab ketika masuk:

- membaca doa
- meninggalkan kasut
- melangkah masuk dengan kaki kanan

2. Adab semasa di dalam masjid atau surau :

- niat iktikaf
- duduk mengadap kiblat
- menjauhi perkara sia-sia
- sentiasa mengingati Allah SWT
- menunaikan solat tahiyatul masjid

3. Adab keluar masjid:

- membaca doa
- keluar dengan tenang
- berazam untuk datang lain
- menghulurkan / mendahulukan kaki kiri
- memberi salam kepada orang yang tinggal di masjid

4. Fungsi masjid:

- pusat ibadah
- interaksi umat
- persinggahan musafir
- pembangunan keluarga
- kegiatan Islam atau dakwah
- pendidikan atau perbincangan atau muzakarah
- penyelidikan atau mengembangkan ilmu pengetahuan

5. Kelebihan menjaga adab di masjid:

- diampunkan dosa
- dirahmati Allah SWT
- mat Islam tenang selesa menunaikan solat
- menarik orang bukan Islam terhadap Islam

6. Akibat tidak beradab di masjid:

- imej Islam jatuh
- umat Islam dihina
- dimurkai Allah SWT
- jauh dari rahmat Allah SWT
- masyarakat berpecah belah
- pembangunan tidak dapat dilaksanakan

TAJUK 2 : MEMEMLIHARA KESUCIAN MASHAF

1. Cara beradab dengan mashaf:

- mengadap kiblat
- membaca dengan bertajwid
- berpakaian bersih dan menutup aurat
- meletakkan al-Quran di tempat yang tinggi
- membawa dengan penuh sopan dan hormat
- berwuduk ketika menlis memegang dan membawanya
- mencium dan mengucup mashaf selepas membacanya

2. Tujuan beradab dengan mashaf:

- Merupakan kalamullah untuk panduan hidup manusia
- Kedudukan mashaf tidak sama dengan buku lain
- Mengelakan dari kemurkaan Allah SWT
- Supaya hidup diberkati dan dirahmati Allah SWT

3. Larangan-larangan teradap mashaf:

- mengoyak helaian al-Quran
- menyimpan di tempat rendah
- menulis al-Quran berupa lembaga manusia dan haiwan
- membawa dan memegang semasa berhadap kecil dan besar
- menulis al-Quran ditempat yang terdedah dengan penghinaan seperti di pakaian

4. Cara memupuk menghormati al-Quran:

- mencium mashaf selepas membacanya
- membawa dengan berhati-hati dan cermat
- elak dari menyamakan bahan mashaf dengan bahan lain
- mashaf yang rosak hendaklah dibakar dan abunya ditanam jauh dari laluan orang

5. Akibat mengabaikan beradab dengan mashaf:

- dimurkai Allah SWT
- mencemarkan kesucian al-Quran

TAJUK 3 : DOA PENYERI KEHIDUPAN

1. Maksud doa:

- memohon sesuatu hajat kepada Allah SWT sama ada untuk mendapat manfaat atau menolak mudarat

2. Kepentingan berdoa dalam kehidupan:

- supaya jiwa tenang
- untuk mencapai sesuatu hajat
- merupakan senjata orang mukmin
- supaya kehidupan menjadi sempurna
- merapatkan hubungan dengan Allah SWT

3. Adab-adab berdoa:

- mengadap kiblat
- berdoa dengan khusyuk
- berpakaian menutup aurat
- berdoa dengan penuh yakin
- diri suci daripada hadas dan najis
- membaca selawat ke atas Nabi SAW
- memuji Allah SWT pada permulaan doa
- mengangkat dan menadah kedua-dua tangan
- diakhiri dengan selawat dan memuji Allah SWT
- berdoa dengan doa-doa ma'thur yang bersumberkan al-Quran dan Hadis

4. Waktu mustajab berdoa:

- waktu sedang sujud
- hari Arafah (9 Zulhijjah)
- hari Jumaat dan malamnya
- antara waktu azan dan iqamat
- bulan Ramadan terutamanya malam Lailatul Qadar
- waktu tengah malam yang sunyi khasnya sepertiga malam

5. Tempat mustajab berdoa:

- di Multazam
- di Padang Arafah
- di hadapan Kaabah
- di Raudah (Masjidil Nabawi)
- di dalam peperangan menentang musuh
- di dalam masjid terutamanya Masjidil Haram

6. Golongan yang dimakbulkan doa oleh Allah SWT:

- doa hamba yang ikhlas
- doa pemimpin yang adil
- doa orang yang dizalimi
- doa orang yang berpuasa
- doa orang musafir pada jalan Allah SWT
- doa ibu bapa yang bertakwa kepada anak-anaknya

7. Doa yang ditolak / tidak dimakbulkan oleh Allah SWT:

- berdo'a dalam keadaan riak
- doa orang yang melakukan maksiat
- tidak khusyuk dan lalai ketika berdo'a
- memohon perkara yang dilarang oleh Allah SWT
- sumber makanan, minuman dan pakaian ketika berdo'a daripada sumber haram

8. Akibat / kesan tidak mengamalkan doa dalam kehidupan:

- hidup tidak berkat
- tidak mendapat pertolongan Allah SWT
- hati tidak tenang dan mudah terpesong akidah
- menjadi manusia yang lalai kepada Allah SWT
- tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan amalan

9. Langkah untuk melazimkan diri berdo'a / cara memupuk diri supaya rajin berdo'a:

- mentaati perintah Allah SWT
- sentiasa mengingati Allah SWT
- memilih rakan yang abik akhlakunya
- sentiasa menghadiri majlis ilmu agama
- mengetahui kelebihan orang yang berdo'a

TAJUK 4 : WAWASAN BERIBADAT

1. Maksud ibadat:

- Mengabdikan diri kepada Allah SWT dengan cara melakukan segala perintahNya dan meninggalkan segala laranganNya

2. Keperluan mengekalkan adab beribadat:

- mendapat ganjaran pahala yang dijanjikan Allah SWT
- membentuk keperibadian unggul dalam menjalani kehidupan
- ibadat yang dilakukan mencapai kesempurnaan dan diterima Allah SWT

3. Perbezaan di antara ibadat dan adab:

Ibadat	Adab
<ul style="list-style-type: none"> • ditentukan oleh syariat • tidak boleh diubahsuai • mendapat pahala • terdiri daripada perkara wajib & sunat • berdasarkan al-Quran & Hadis 	<ul style="list-style-type: none"> • menjadi kebiasaan dalam kehidupan • berubah mengikut budaya masyarakat • mendapat pahala mengikut niat • terdiri daripada perkara harus • ada yang bersesuaian dengan al-Quran & Hadis & ada yang bertentangan

4. Bahagian ibadat:

- Ibadat wajib – solat , puasa
- Ibadat sunat – zikir, sedekah

5. Akibat seseorang yang meninggalkan adab ketika beribadat:

- ibadat tidak sah
- memecahbelahkan umat
- ibadat tidak diterima Allah SWT
- dipandang rendah oleh orang bukan Islam

6. Adab yang perlu disempurnakan semasa beribadat supaya diterima Allah SWT:

- mengikut ketentuan syarak
- niat ikhlas kerana Allah SWT
- menunaikan dengan khusyuk
- besungguh-sungguh melaksanakan ibadat
- berpakaian menutup aurat, bersih & kemas

7. Hikmah menjaga adab beribadat:

- mendapat ketenangan jiwa
- menjauhkan diri daripada kemungkar
- masyarakat saling hormat-menghormati
- menambahkan keimanan kepada Allah SWT
- melahirkan masyarakat yang jujur & bertanggungjawab

TINGKATAN TIGA

BIL	TAJUK	TAHUN				
		06	07	08	09	10
	Adab Dalam Hubungan Sosial					
1.	Unit 1 : Adab Menerima & Melayan Tetamu			/		
2.	Unit 2 : Adab Menjalankan Tugas		/		/	
3.	Unit 3 : Adab Bercakap Dalam Majlis					//
4.	Adab Terhadap Ibu Bapa		/	/		//
5.	Adab Berpidato					/

TAJUK 1 : ADAB BERCAKAP DALAM MAJLIS

1. Cara bercakap dengan beradab:

- bersopan
- bercakap benar
- menjauhi bahasa kasar dan kesat
- mengucapkan kata-kata yang mudah difahami
- bercakap dengan perkataan yang lemah lembut

2. Cara bercakap ketika dalam majlis:

- bercakap perkara yang baik
- mengucapkan kata-kata yang benar
- menggunakan tutur kata yang sopan
- bercakap dengan merendahkan suara
- bercakap lemah lembut dan memandangi pendengar
- menggunakan perkataan yang mudah difahami dan berkesan

3. Faedah beradab semasa bercakap:

- diredai Allah SWT
- keharmonian akan wujud
- sesuatu tujuan mudah dicapai
- melahirkan kemesraan antara satu sama lain
- persaudara dan perpaduan bertambah kukuh
- menghindarkan perasangka buruk dan salah faham

4. Kelebihan bercakap benar:

- tenang dalam hidup
- terhindar sifat munafiq
- menjadi contoh dan ikutan
- terhindar dari pembohongan
- dapat mengatasi tipu daya Iblis
- dipercayai dan dihormati orang ramai
- mendapat keredaan dan keampunan Allah SWT

5. Akibat tidak beradab ketika bercakap:

- berakhlak buruk
- dibenci Allah SWT
- jiwa tidak tenang dan keras hati
- pelajar sukar menyelesaikan masalah
- menimbulkan perbalahan dan perpecahan
- tidak mendapat kepercayaan kawan-kawan

TAJUK 2 : ADAB TERHADAP IBU BAPA

1. Sebab wajib berbakti kepada ibu bapa:

- kewajipan ini tuntutan agama
- untuk membalas jasa baik ibu bapa
- agar anak kita akan berbakti kepada kita
- menjamin keutuhan sistem kekeluargaan

2. Tanggungjawab anak terhadap ibu bapa:

- berbuat baik kepada rakan mereka
- berbakti kepada mereka bila-bila masa
- merendah diri dan menghormati mereka
- berdoa dan memohon ampun untuk mereka
- taat perintah mereka selagi tidak bercanggah dengan hukum syarak

3. Adab percakapan terhadap ibu bapa:

- merendahkan suara
- menunjukkan muka yang manis
- menggunakan bahasa yang baik
- menumpukan perhatian ketika bercakap
- bercakap dengan hormat dan sopan santun

4. Adab pergaulan terhadap ibu bapa:

- berdiri untuk memberi hormat kepada mereka
- memberi hormat semasa bertemu dengan mereka
- tidak mendahului mereka ketika menjamah makanan
- jangan melunjurkan kaki ke arah mereka ketika duduk
- mencium tangan mereka sebelum ke sekolah dan sebelum tidur

5. Cara berbakti kepada ibu bapa semasa hidup:

- memberi nafkah kepada mereka
- mendoakan kesejahteraan mereka
- menjaga mereka semasa tua dan sakit
- selalu menziarahi mereka sekiranya tidak tinggal bersama

6. Cara berbakti kepada ibu bapa setelah meninggal dunia:

- melaksanakan wasiat mereka
- berbuat baik kepada sahabat mereka
- mendoakan keampunan untuk mereka
- membayar hutang mereka sekiranya ada

7. Kesan berbakti kepada ibu bapa:

- disayangi oleh keluarga
- mendapat ganjaran pahala
- mendapat keberkatan hidup
- mendapat balasan Syurga di akhirat
- ikatan kekeluargaan bertambah kukuh

8. Akibat derhaka kepada ibu bapa:

- runtuh institusi kekeluargaan
- dikenakan azab Neraka di akhirat
- mengancam keharmonian masyarakat
- kehidupan tidak diberkati oleh Allah SWT

TAJUK 3 : ADAB BERPIDATO

1. Maksud pidato:

- ucapan yang disampaikan oleh seseorang dikhalayak ramai / ceramah yang membicarakan sesuatu perkara

2. Format pidato:

- pendahuluan / mukadimah – ucapan pembukaan
- isi – lengkap dengan fakta, bukti dan hujah yang tepat
- penutup – kesimpulan bagi isi yang disampaikan

3. Adab berpidato:

- isi kandungan sesuai dengan tajuk
- menyampaikan pidato secara berhikmah
- ucapan tidak menyentuh perkara sensitif
- ucapan tidak menyentuh peribadi seseorang
- berpakaian menutup aurat, kemas dan bersih
- menggunakan bahasa yang sesuai dan sopan

4. Ciri-ciri pidato yang baik:

- disampaikan dengan penuh keyakinan, fasih dan lancar
- menggunakan bahasa yang sopan, nada suara dan gaya yang sesuai
- bersandarkan kepada hujah al-Quran dan Hadis serta dimantapkan dengan hujah akal
- ucapan tidak terlalu lama hingga membosankan dan tidak terlalu ringkas hingga tidak mencapai maksud

5. Ciri-ciri pidato yang tidak baik:

- disampaikan secara emosi
- ucapan yang gagap dan tersekat-sekat
- ucapan terlalu lama atau terlalu ringkas
- menggunakan bahasa yang kasar dan kesat

6. Cara-cara menjadi pemedato yang baik:

- berpengetahuan luas
- mempunyai peribadi yang baik
- mempunyai kemahiran berpidato yang baik
- mempunyai keyakinan terhadap diri dan isi ucapan

7. Kesan pidato yang baik:

- **Individu:**
 - mudah menerima teguran
 - boleh mengubah sikap pendengar
- **Masyarakat:**
 - menyatupadukan masyarakat
 - memberi motivasi ke arah perpaduan

8. Akibat tidak beradab semasa berpidato:

- menjatuhkan maruah seseorang
- tidak memberikan sebarang kesan positif
- masyarakat berpecah-belah dan bersengketa